

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH LSM MITRA BENTALA DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA PULAU PAHAWANG MELALUI PEMBENTUKAN UNIT USAHA MITRA WISATA

By

Gustia Soraya

Paradigma baru dalam manajemen pembangunan saat ini dikenal dengan sebutan *good governance*. *Good governance* ini akan tercapai apabila kualitas interaksi yang terjadi antara komponen *governance* yaitu Negara (*state*), sector swasta (*privat sector*) dan organisasi kemasyarakatan (*civil society organization*) dapat terwujud. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai salah satu bentuk *civil society* yang kuat memiliki kontribusi penting dalam agenda arah dan agenda pembangunan melalui pemberdayaan kepada masyarakat pada tingkat “*grassroots*”, sehingga mampu mengajak kelompok-kelompok masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh LSM Mitra Bentala dalam pengembangan ekowisata di Desa Pulau Pahawang dengan tidak adanya kerangka kerja pada unit usaha Mitra Wisata sekaligus memberikan rekomendasi kerangka kerja yang tepat bagi Mitra Wisata.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ialah wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan *Logical Framework Approach* (logframe), dari hasil analisis tersebut diperoleh 11 (sebelas) permasalahan yang kemudian dianalisis kembali melalui Matriks Logframe guna menemukan penyelesaiannya. Selanjutnya diperoleh beberapa kegiatan program yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu : pembuatan struktur kepengurusan, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan manajemen program, legitimasi pengelolaan ekowisata, pendanaan (pelatihan *fundraising*), pelatihan manajemen lembaga, pelatihan mengenai ekosistem laut dan pesisir, pelatihan SAR (*Search and Rescue*), pelatihan manajemen wisata, pelatihan pembuatan *souvenir*, pelatihan pembibitan mangrove, pelatihan pembuatan dan pengelolaan makanan khas, pelatihan transplantasi terumbu karang, pertemuan rutin (diskusi antarpihak terkait) dan penggabungan rencana strategis antarpihak terkait. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada jika pelaksanaannya turut didukung oleh sinerginya berbagai pihak terkait, dalam hal ini yakni LSM Mitra Bentala, Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran, aparat desa dan juga peran akademisi kampus.

Kata kunci : Kerangka Kerja, LSM Mitra Bentala, Pemberdayaan Masyarakat